

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu bentuk penelitian yang bertujuan untuk merinci pemahaman terhadap fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan, dengan pendekatan holistik. Metode ini menekankan pada deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, serta dilakukan dalam konteks alamiah menggunakan berbagai metode alamiah.

B. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif, dimana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap suatu program, kejadian, proses, aktifitas yang melibatkan satu atau lebih orang. Dalam penelitian ini, kasus atau masalah yang dihadapi yaitu belum tergalinya secara mendalam berkenaan dengan persepsi mahasiswa terhadap efektivitas program Kampus Merdeka. Maka dari itu, peneliti ingin mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa Pendidikan Matematika UMPRI terhadap efektivitas program Kampus Merdeka.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Pendidikan Matematika di Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung yang telah mengikuti program Kampus Merdeka. Teknik sampling yang digunakan yaitu *Snowball Sampling*. *Snowball Sampling* adalah teknik pengambilan sampel, dimana jumlah sumber data yang awalnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Dalam penelitian ini, diawali dari peneliti sebagai informan kunci karena peneliti sendiri adalah peserta dari Program Kampus Merdeka. Selanjutnya untuk memperoleh data lebih lanjut dan kesamaan persepsi terkait dengan program Kampus Merdeka maka didapatkan 10 informan. Hal ini dilakukan untuk memastikan kelengkapan data yang diperoleh sudah jenuh.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dimana data diperoleh. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah data yang langsung dikumpulkan peneliti dari sumber pertamanya. Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini yakni hasil angket dan wawancara. Sedangkan sumber data sekunder adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dalam penelitian ini sumber data sekunder yaitu buku dan jurnal yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode wawancara dan angket yang akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Wawancara

Penelitian ini menggunakan metode wawancara untuk mengumpulkan data mengenai persepsi mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Pringsewu (UMPRI) terhadap efektivitas program Kampus Merdeka. Dalam melaksanakan wawancara perlu adanya pedoman wawancara yang akan dijadikan acuan utama. Pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara semi terstruktur, dimana pertanyaan telah disiapkan terlebih dahulu dan dapat ditambahkan pertanyaan sesuai kondisi pada saat melakukan wawancara. Lembar wawancara pada penelitian ini menggunakan indikator persepsi dan indikator efektivitas. Indikator persepsi digunakan sebagai tolak ukur untuk mengetahui persepsi mahasiswa Pendidikan Matematika UMPRI dan indikator efektivitas digunakan untuk melihat dan mengetahui sejauh mana persepsi mahasiswa Pendidikan Matematika UMPRI terhadap efektivitas program Kampus Merdeka.

2. Angket atau kuesioner

Lembar angket atau kuesioner merupakan alat yang digunakan untuk mengajukan serangkaian pertanyaan kepada responden guna memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan

penelitian. Peneliti dapat memperoleh data yang relevan dan memadai dari responden untuk menjawab pertanyaan penelitian serta mencapai tujuan penelitian yang ditetapkan. Angket pada penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Adapun klasifikasi skala likert terdapat pada tabel 3.1

Tabel 3.1
Klasifikasi Skala Likert

No.	Jawaban Item	Skor	
		Positif	Negatif
1.	SS (Sangat Setuju)	4	1
2.	S (Setuju)	3	2
3.	TS (Tidak Setuju)	2	3
4.	STS (Sangat Tidak Setuju)	1	4

(Sudaryono, 2013)

Lembar angket penelitian ini menggunakan indikator persepsi dan indikator efektivitas. Indikator persepsi digunakan sebagai tolak ukur untuk mengetahui persepsi mahasiswa Pendidikan Matematika UMPRI dan indikator efektivitas digunakan untuk melihat dan mengetahui sejauh mana persepsi mahasiswa Pendidikan Matematika UMPRI terhadap efektivitas program Kampus Merdeka. Dari persentase hasil angket dapat dikategorikan tingkat efektivitasnya berdasarkan kriteria efektivitas pada tabel 3.2

Tabel 3.2
Kriteria Efektivitas

Skor	Tingkat Keefektifan
0% - 20%	Sangat tidak efektif
21% - 40%	Tidak efektif
41% - 60%	Kurang efektif
61% - 80%	Efektif
81% - 100%	Sangat Efektif

(Nashiroh et al.,2017)

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat-alat yang diperlukan atau digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen dalam penelitian ini terdiri dari instrumen utama dan instrumen bantu. Instrumen utama dalam penelitian yakni peneliti itu sendiri sedangkan instrumen bantu terdiri dari lembar pedoman wawancara dan lembar angket atau kuesioner.

1. Instrumen utama

Instrumen utama dalam penelitian kualitatif yakni peneliti itu sendiri. Peneliti sebagai instrumen utama berperan dalam mengumpulkan data dengan cara bertanya, mendengar, mengamati, meminta, dan mengambil data penelitian terkait.

2. Instrumen Bantu

Instrumen bantu pada penelitian ini terdiri dari lembar pedoman wawancara, lembar angket atau kuesioner. Pedoman wawancara dirancang untuk mempermudah peneliti dalam menggali informasi

mengenai persepsi mahasiswa Pendidikan Matematika UMPRI terhadap efektivitas program Kampus Merdeka. Kemudian, adanya lembar angket atau kuesioner akan mempermudah dan menunjang peneliti dalam mengumpulkan data penelitian.

G. Keabsahan Data

Keabsahan data perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif menurut (Sugiyono, 2018) meliputi uji kredibilitas data, uji dependabilitas data, uji transferabilitas, dan uji komfirmabilitas. Pada penelitian ini digunakan uji kredibilitas untuk menguji keabsahan data. Uji kredibilitas data dilakukan dengan teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Terdapat tiga triangulasi dalam keabsahan data yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Adapun triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni triangulasi teknik dan sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Sedangkan triangulasi sumber dilakukan untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Pada penelitian ini teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu angket dan wawancara. Pertama, peneliti akan mengumpulkan data dengan melakukan wawancara kepada subjek penelitian, kemudian peneliti akan mengumpulkan data dengan teknik selanjutnya, yaitu memberikan lembar

angket kepada subjek penelitian. Setelah semua data didapatkan, peneliti akan membandingkan kedua hasil data yang diperoleh dan menarik kesimpulan. Jika hasil yang diperoleh dalam pengumpulan data pertama sudah sama, maka akan segera ditarik kesimpulan. Namun, jika hasil yang diperoleh berbeda maka peneliti akan mengambil data kembali sampai data yang didapatkan sudah jenuh atau data yang didapatkan sudah sama dan konsisten.

H. Analisis Data

Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2018) mengatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga diperoleh data yang sudah jenuh. Aktivitas dalam menganalisis data terdiri dari reduksi data, penyajian data, verifikasi data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan dan mentransformasikan data mentah yang diperoleh dari proses pengumpulan data. Peneliti melakukan reduksi data untuk memudahkan penyimpulan data yang telah didapat dari lapangan. Peneliti mengumpulkan seluruh data di lapangan kemudian menyisihkan data lapangan yang tidak sesuai dengan fokus penelitian.

2. Penyajian Data

Data yang sudah tersaring dan terfokuskan sesuai dengan kebutuhan untuk menjawab fokus penelitian, lalu disusun secara sistematis untuk diambil makna data agar dapat disimpulkan. Penyajian data pada penelitian kualitatif berupa teks atau narasi yang tersusun secara sistematis, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

3. Verifikasi atau Penarikan Kesimpulan

Setelah dilakukannya reduksi dan penyajian data maka proses analisis terus berlangsung dengan melakukan verifikasi antara kesimpulan awal dengan data baru. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti- bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.